

BAB 3

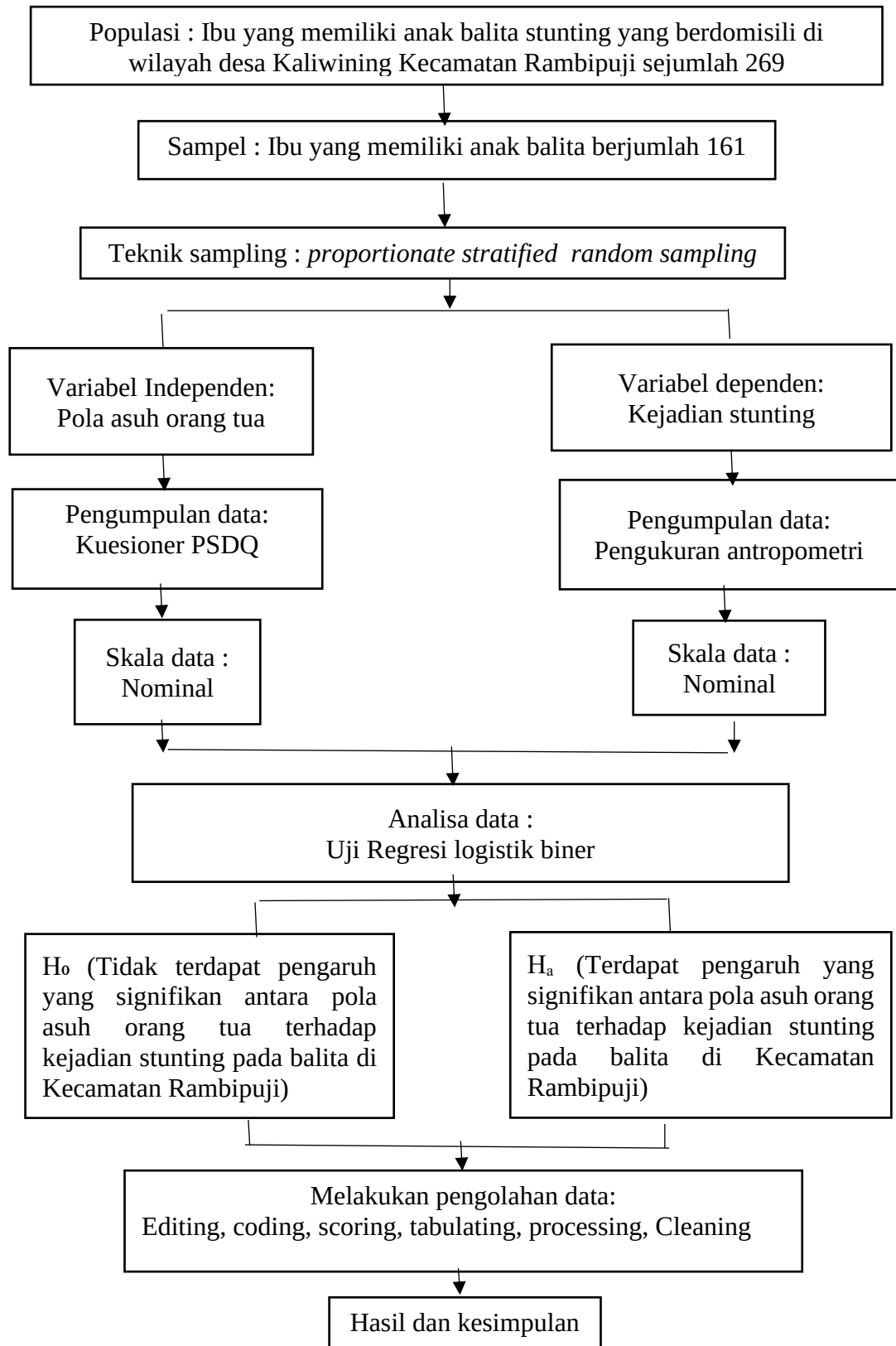
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu panduan atau petunjuk yang digunakan sebagai strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. Desain penelitian harus jelas, spesifik, dan rinci karena akan menjadi pegangan untuk penelitian (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional. Kuantitatif analitik karena dalam penelitian ini data yang digunakan berupa angka dan menggunakan uji statistik untuk memperoleh hasil penelitian. Dan yang dikatakan cross sectional pada penelitian ini variabel x yaitu pola asuh dan kejadian stunting sebagai variabel y .

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 2 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampling, Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah inferensi/generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita stunting yang berdomisili di wilayah Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak balita stunting berjumlah 269.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2021). Untuk mendapatkan jumlah sampel yang mendekati jumlah keseluruhan populasi, maka sampel di tentukan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

(e)² : Tingkat signifikansi (0,05)

Jadi perhitungan sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{269}{1 + 269(0.05)^2}$$

$$n = \frac{269}{1 + 269(0.0025)}$$

$$n = \frac{269}{1 + 0,6725}$$

$$n = \frac{269}{1,6725}$$

$$n = 160,8 = 161$$

Jadi penelitian ini menggunakan responden sebanyak 161.

3.4 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Pendekatan pengambilan sampel akan menggunakan pendekatan *probability sampling*, teknik ini adalah metode pengamilan sampel yang memberikan kesempatan yang setara bagi setiap elemen (anggota) populasi untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu bila populasi mempunyai anggota tidak homogen dan berstrata secara proporsional, dalam teknik ini populasi dibagi menjadi beberapa kelompok atau kategori. Setiap strata mewakili sub klompok dalam populasi berdasarkan karkteristik seperti usia, dan tingkat pendidikan. Setelah strata ditentukan, sampel dipilih secara acak dari setiap strata dengan proporsi yang sama dengan proporsi anggota dalam sampel sehingga diperlukan 161 responden berdasarkan wilayah kerja puskesmas rambipuji.

Rumus yang di gunakan :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel pada strata ke-i

Ni = jumlah populasi pada strata ke-i

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel total

Tabel 3 Proporsi Pengambilan Sampel

Posyandu	Populasi	Presentase populasi	Sampel
BOUGENVIL 16	15	5,57%	9
BOUGENVIL 17	12	4,46%	7
BOUGENVIL 18	16	5,95%	10
BOUGENVIL 19	10	3,71%	6
BOUGENVIL 20	11	4,08 %	7
BOUGENVIL 21	8	3,00%	5
BOUGENVIL 22	7	2,60%	4
BOUGENVIL 23	26	9,70%	15

BOUGENVIL 24	19	7,06%	11
BOUGENVIL 25	10	3,71%	6
BOUGENVIL 26	6	2,23%	4
BOUGENVIL 27	6	2,23%	4
BOUGENVIL 28	9	3,34%	5
BOUGENVIL 29	37	13,75%	22
BOUGENVIL 30	12	4,46%	7
BOUGENVIL 31	12	4,46%	7
BOUGENVIL 32	11	4,08%	7
BOUGENVIL 33	18	6,70%	11
BOUGENVIL 34	20	7,43%	12
BOUGENVIL 35	4	1,48%	2
Total	269	100%	161

3.4.1 Kriteria Sampling

Dari penelitian ini dapat dijabarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki anak balita stunting, berdomisili di wilayah desa kaliwining Kecamatan Rambipuji dan yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu Balita yang mengalami kelainan genetik atau penyakit kronis dan Ibu serta balita yang sedang sakit dalam pengambilan data.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021)

3.5.1 Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, abtecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu pola asuh orang tua.

3.5.2 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu kejadian stunting.

3.6 Definisi Operasioanal Variabel

Definisi Operasional merupakan Variabel-variabel penelitian dan semua konsep dalam penelitian diberikan batasan secara operasional sehingga tidak terjadi kerancuan dalam pemahaman dan pengukuran serta analisisnya.

Tabel 4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Pola asuh orang tua	Pola asuh dominan yang diterapkan orang tua dalam mengasuh, merawat, mendidik balita, ditentukan berdasarkan skor tertinggi dari kuesioner pola asuh orang tua	A. Pola asuh demokratis 1. Pemberian kesempatan anak untuk berpendapat 2. Komunikasi dua arah 3. Adanya aturan yang jelas dan konsisten 4. Pengawasan yang cukup B. Pola asuh otoriter 1. Aturan kaku 2. Hukuman keras 3. Komunikasi satu arah 4. Kurang penjelasan C. Pola asuh permisif 1. Pemberian kebebasan tanpa batas	Kuesioner PSDQ (<i>Parenting Styles and Dimensions Questionnaire Short version</i>) (Robinson et al, 2001) Terdiri d ari 32 item (dengan skala likert 1-5)	Nominal	1. Demokratis 2. Otoriter 3. Permisif

		2.Kurangnya pengawasan 3.Minim aturan 4.Tidak konsisten Skor = 75 dikatakan Demokratis Skor = 60 dikatakan Otoriter Skor = 25 dikatakan Permisif			
Kejadian stunting	Status gizi balita berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) yang dinilai menggunakan nilai Z-score WHO	Status gizi berdasarkan nilai Z-score TB/U atau PB/U balita	Pengukuran Antropometri	Nominal	1. Sangat pendek (severy stunted) $< -3,0$ SD 2. Pendek (stunted) -3 SD sampai < -2 SD

3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian : Desa Kaliwining Kecamatan Rambipuji

Waktu penelitian : Penyusunan proposal penelitian ini dimulai pada bulan Agustus dan dilaksanakan penelitian pada bulan Januari-Mei

3.8 Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari teknik pengumpulan data maka dapat dilakukan dengan interview (wawancara) kuisioner (angket), observasi (pengamatan), atau gabungan ketiganya (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data menggunakan sumber data primer melalui pengisian kuesioner dan pengukuran antropometri yaitu pengukuran BB dan TB untuk menentukan kejadian stunting pada balita. Kuesioner menggunakan *The Parenting Styles and Dimensions Questionnaire (PSDQ)* oleh Robinson et. all (1995) dalam (Suherman, 2019) yang pengukurannya menggunakan skala likert dengan jawaban selalu poin 5, sering poin 4, kadang-kadang poin 3, hampir tidak pernah poin 2, tidak pernah poin 1 sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Dengan uji validitas $r > 0,422$ dan uji reabilitas cronbach-a 0,912.

3.9 Uji Validitas dan Reabilitas

3.9.1 Kuesioner pola asuh

Menurut (Sugiyono, 2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji

reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau kuesioner dapat dipercaya atau diandalkan dan dapat digunakan lebih dari satu kali.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen *The Parenting Styles and Dimensions Questionnaire (PSDQ)* oleh Robinson et. all (1995) dalam (Suherman, 2019). Dalam kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pola asuh orang tua terhadap balita. Setiap pertanyaan diukur menggunakan *skala likert* dengan jawaban selalu poin 5, sering poin 4, kadang-kadang poin 3, hampir tidak pernah poin 2, tidak pernah poin 1 (Sugiyono, 2020). Pada penelitian (Suherman, 2019) telah dilakukan uji validitas menyatakan 32 item pertanyaan kuesioner pola asuh orang tua dinyatakan valid dengan keseluruhan $r > 0,422$ dan dilakukan uji reliabilitas dengan 32 item pertanyaan didapatkan nilai cronbach-a 0,912 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

3.10 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan yang diajukan kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember dan sudah mendapatkan surat dengan Nomor Surat : PP.06.02/F.XIII.16.4/198/2026

- 2) Mengajukan surat izin untuk melakukan ijin penelitian yang diajukan kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember dan sudah mendapatkan surat dengan Nomor Surat : PP.06.02/F.XIII/3000/2026
- 3) Mengajukan surat izin etik di komisi etik penelitian kesehatan dengan link : <https://share.google/JRosEVOoPmj9R7Ypj> dan sudah mendapatkan surat izin etik dengan Nomor Surat : DP.04.03/F.XIII.31/0345/2026
- 4) Mengirimkan surat izin dan etik penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember ke BAKESBANGPOL untuk melakukan penelitian dan sudah mendapatkan surat dengan Nomor Surat : 074/1288/415/2026
- 5) Mengajukan surat izin untuk melakukan ijin penelitian yang diajukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan sudah mendapatkan surat dengan Nomor Surat : 000.9.2/9236/35.09.311/2026
- 6) Meneruskan surat perizinan dan persetujuan ijin penelitian dari Dinkes ke Puskesmas Rambipuji dan sudah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dengan Nomor Surat : 000.9.2/IPIN-2026-019/35.09.311.22/2026
- 7) Melakukan penelitian dilokasi yang telah ditentukan serta mempersiapkan alat tulis beserta dengan kuesioner yang akan dilakukan penelitian.
- 8) Peneliti akan menyampaikan penjelasan penelitian (tujuan, manfaat, prosedur, risiko minimal) kepada responden.
- 9) Memberikan lembar *informed consent* kepada responden.

- 10) Memberikan lembar kuesioner kepada responden dan meminta responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- 11) Setelah data semua terisi oleh responden diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian jawaban melalui tahap akhir yaitu editing, coding, scoring, tabulating dan prosesing sebelum dilakukan pengolahan data.

3.11 Metode Pengolahan Data

Adalah kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012). Setelah data terkumpul selanjutnya adalah melakukan pengolahan data, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Editing

Editing yaitu proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil di kumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Kegiatan yang dilakukan ini adalah:

- 1) Memeriksa kelengkapan pertanyaan pada kuesioner
- 2) Memeriksa kejelasan tulisan dan relevansi jawaban yang tertera pada kuesioner

- 3) Memeriksa data antropometri berdasarkan hasil pengukuran tinggi badan diolah menentukan nilai z-score.

2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka- angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan di analisis (Siregar,2017).

1) Coding pada pola asuh orang tua, yaitu

1. Pilihan awaban A yaitu kode 1 : pola asuh demokratis
2. Pilihan jawaban B yaitu kode 2 : pola asuh otoriter
3. Pilihan jawaban C yaitu kode 3 : pola asuh permisif

Dalam kuesioner pola asuh orang tua :

1. Kode 5 : selalu (SL)
2. Kode 4 : sering (SR)
3. Kode 3 : kadang-kadang (K)
4. Kode 2 : hampir tidak pernah (HTP)
5. Kode 1 : tidak pernah (TP)

Yang nantinya dapat disimpulkan menjadi :

1. Jumlah skor maksimal tertinggi yaitu 75 pada pilihan jawaban A :
Pola asuh demokratis
2. Jumlah skor maksimal tertinggi yaitu 60 pada pilihan jawaban B :
Pola asuh otoriter

3. Jumlah skor maksimal tertinggi yaitu 25 pada pilihan jawaban C :

Pola asuh permisif

2) Coding pada status stunting

0 : Pendek (stunted)

1 : Sangat pendek (severy stunted)

1. Scoring

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau score (Saryono, 2010). Menentukan skor atau nilai untuk setiap item pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi. Tahapan ini dilakukan setelah ditentukan kode jawaban atau hasil observasi sehingga setiap jawaban responden atau hasil observasi dapat diberikan skor.

1) Skor pada variabel pola asuh orang tua

Kuesioner ini terdiri dari 32 pertanyaan dimana dibagi menjadi pola asuh demokratis terdiri dari 15 pertanyaan, pola asuh otoriter memiliki 12 pertanyaan, serta pola asuh permisif memiliki 5 item pertanyaan. Masing-masing bagian memiliki skor 1-5 yaitu dari skor 1 = tidak pernah, 2 = hampir tidak pernah, 3 = kadang-kadang, 4 = sering, 5 = selalu. Skor tertinggi mengindikasikan tipe pola asuh orang tua. Penjelasan mengenai skoring untuk masing-masing domain pola asuh orang tua akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5 Skor Pola Asuh Orang Tua

no	Pola asuh	Jumlah pertanyaan	Jumlah skoring
1	Demokratis	15 pertanyaan (nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15)	Skor maksimal 75
2	Otoriter	12 pertanyaan (nomor 16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27)	Skor maksimal 60
3	Permisif	5 pertanyaan (nomor 28,29,30,31,32)	Skor maksimal 25
	Kesimpulan	Cara menghitung skor: Jumlah nilai skor dari masing-masing domain di bagi dengan jumlah pertanyaan setiap domain.	
		Skor tertinggi dari ketiga domain pola asuh menjadi indikasi dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tua	

2) Tabulating

Merupakan proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberikan kode sesuai dengan kebutuhan analisis (Siregar, 2017). Tabulating dilakukan ketika semua masalah editing dan cleaning data telah terselesaikan. Tabulating dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi, setelah data terkumpul melalui angket, kemudian ditabulasi dan dikumpulkann sesuai variabel. Pada tahap ini, data disusun dalam bentuk tabel. Tahap ini di anggap telah selesai proses dan disusun dalam suatu format yang dirancang. Tabulasi data meliputi pola asuh orang tua demokratis, otoriter dan permisif. Sedangkan kategori status stunting pendek dan sangat pendek.

3) Processing

Processing yaitu salah satu paket program yang telah dilakukan dan mempunyai kelebihan atau kekurangannya. Salah satu paket program yang paling sering digunakan "entri data" penelitian adalah paket program SPSS for window. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari seorang yang melakukan "data entry" ini. Apabila tidak maka akan terjadi bisa, meskipun hanya memasukkan data saja.

4) Cleaning

Data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).

3.12 Analisis data

Merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metatulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2020) .

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik

responden dari data masing-masing variabel. Dalam analisis penelitian ini ini yaitu mendeskripsikan pola asuh orang tua.

Rumus manual :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

f : frekuensi jumlah ibu balita

n : jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini untuk melihat adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan lalu dikelompokkan sehingga menghasilkan data kategorik. Pada analisis bivariat, tiap variabel independen ditabulasi -silangkan dengan variabel dependen. Pada tabulasi silang 2x2 akan dicari OR (Odds Ratio). Odds ratio dipakai untuk mencari perbandingan kemungkinan peristiwa terjadi dalam satu kelompok dengan kemungkinan hal yang sama terjadi di kelompok lain. Rasio odds adalah ukuran besarnya efek dan umumnya digunakan untuk membandingkan hasil dalam uji klinik. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan metode uji statistik *uji Chi Square* yang disebut juga dengan Kai Kuadrat. Chi Square, memiliki kegunaan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung. Untuk menggunakan chi square, maka data harus berskala nominal.

Rumus uji Chi Square :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi square

fo : frekuensi hasil observasi

fh : frekuensi yang diharapkan

Uji Chi Square dilakukan dengan p-value α 0,05 dengan alat bantu komputerisasi (SPSS). Dasar pengambilan keputusan melihat angka probabilitas. Pada uji dasar apabila $p < \alpha 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, dan apabila $p > \alpha 0,05$ maka H_1 ditolak H_0 diterima. Dan hasil uji korelasi jika diperoleh nilai $p < \alpha 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan kedua data tersebut terdapat hubungan, sedangkan apabila $p > \alpha 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedua data tidak ada hubungan. Variabel yang memiliki nilai $p < 0,25$ pada analisis bivariat akan dimasukkan ke tahap analisis multivariat.

3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat menggunakan regresi logistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta menentukan variabel yang paling dominan. Regresi logistik digunakan karena variabel dependen bersifat dikotomi (Ghozali, 2018). Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap

kejadian stunting. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk koefisien regresi (B), nilai signifikansi (p-value) serta menentukan besar risiko melalui nilai Odds Ratio (OR) yang diperoleh dari nilai Exp (B). Variabel dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai $p < 0,05$.

Rumus Regresi Logistik Biner :

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan :

p = Probabilitas balita pendek (stunted)

$1-p$ = Probabilitas balita sangat pendek (severy stunted)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ = Koefisien regresi

X = variabel independen (pola asuh orang tua)

Besar pengaruh dinyatakan dalam bentuk odds Ratio (OR) dengan rumus :

$$OR = e^{\beta}$$

Interpretasi Odds Ratio:

- 1) $OR > 1$ menunjukkan faktor risiko.
- 2) $OR < 1$ menunjukkan faktor protektif.
- 3) $OR = 1$ menunjukkan tidak ada pengaruh.

3.13 Etika

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Aspek etika diterapkan sejak tahap penyusunan proposal hingga hasil penelitian dipublikasikan (notoatmodjo, 2018)

Dalam etika pelaksanaan penelitian ini harus berdasarkan etika penelitian yang meliputi :

3.13.1 Informed Consent

Lembar persetujuan sebagai responden diberikan pada saat pengumpulan data setelah mendapatkan kejelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian. Jika bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti menghargai hak-hak tersebut.

3.13.2 Tanpa Nama / Anonymity

Responden tidak perlu mencantumkan nama pada lembar jawaban. Cukup hanya memberi inisial pada lembar yang akan dikumpulkan.

3.13.3 Kerahasiaan / Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti, atau peneliti hanya mempublikasikan data dalam bentuk laporan sebagai hasil riset dalam rangka memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

3.13.4 Persetujuan Etik

Studi ini telah memperoleh pernyataan kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang. Sertifikat kelayakan etik dikeluarkan sebelum data dikumpulkan dan menjadi landasan untuk pelaksanaan penelitian di sekolah. (Nomor sertifikat etik dan tanggal penerbitan akan dicantumkan setelah resmi diterbitkan oleh KEPK).